

## **ABSTRAK**

Pada penderita gout arthritis terjadi peningkatan kadar asam urat, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya nyeri kronis di persendian. Tujuan dari studi ini yaitu untuk mengetahui efektifitas penerapan terapi kompres hangat pada pasien gout arthritis dengan masalah keperawatan nyeri kronis di UPTD Griya Werdha Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kasus dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan rekam medis.

Hasil studi kasus pada pasien dengan gout arthritis di dapatkan satu diagnosa prioritas, yakni nyeri kronis. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x24 jam, masalah nyeri kronis dapat tercapai sebagian dengan tingkat nyeri yang menurun dari skala 15 (sedang) ke skala 20 (ringan) dengan kriteria hasil nyeri sedang dilaporkan (skala 3 ke skala 4), panjangnya episode nyeri (skala 3 ke skala 4), tingkat nyeri berkurang (skala 3 ke skala 4), ekspresi wajah (skala 3 ke skala 4), menggosok area yang terkena dampak (skala 3 ke skala 4).

Penerapan kompres hangat dilakukan oleh pasien dengan gout arthritis untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis. Diharapkan intervensi selanjutnya untuk lansia penderita gout arthritis dapat melakukan kompres hangat secara mandiri di panti.

**Kata Kunci :** Asam urat, nyeri, kompres hangat